

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH PELAKSANAAN
SHALAT DHUHA TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PERPAJAKAN RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*



Oleh:

**MHD PARWIS NST
NPM. 172410042**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 307f /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Mhd Parwis Nst
NPM	1724100423
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Kosentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Perpajakan Riau.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 November 2021

an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis limpahkan kehadirat Allah SWT. karena atas Rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Perpajakan Riau”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa mendapat banyak sekali bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dan pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Marahanda Nst dan Ibunda Romalan Lbs yang telah mendidik dan selalu memberikan nasehat-nasehat yang membuat penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih kepada ayahanda dan ibunda yang telah memberikan segala apapun yang dibutuhkan oleh penulis. Terimakasih kepada ayahanda dan ibunda yang selalu setia mendengarkan curahan hati penulis ketika suka maupun duka. Terimakasih kepada ayahanda dan ibunda yang telah memberikan kasih dan sayangnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.C.L., Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME,Sy., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan sebagai dosen pembimbing.
5. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik penulis
8. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Seluruh karyawan perpustakaan Universitas Islam Riau
10. Kepada Sekolah SMK Perpajakan Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.
11. Bapak Muslim, M.Si yang memandu dalam pengolahan data penelitian
12. Istriku tercinta Fadila, A.md.Farm yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini, juga kepada anakku Mhd Yahya Nst yang sering waktu bermainnya tidak bisa ditemani ayah karena kesibukan penelitian

13. Mama mertua yang mendukung penuh dalam penyelesaian skripsi ini
14. Saudara penulis Ahmad Supardi Nst beserta istri, Ahmad Suheri Nst Beserta Istri, Ahmad Yunadi Nst beserta istri, Ummu Salamah Nst Beserta suami, Saskia Nst, dan Maghripah Nst.
15. Sahabat penulis M. Idris Nst, S.Pd, M. Ali Hasben Siregar, M. Azizan Nst, Rusdi Indra Hsb, S.Pd, Lottung Farulian Siregar, Danang Mulyanto, Hardiansyah Zein, S.Pd, Asep Saifullah, Aldo Harahap, dan M. Rayhan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak sekali kekurangan, semua itu disebabkan kurangnya pengetahuan dan kemampuan penulis. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dari para pembaca yang semata-mata untuk perbaikan kedepannya dan menambahnya pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 25 November 2021
Penulis

Mhd. Parwis Nst
NPM. 172410042

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori.....	6
1. Shalat Dhuha.....	6
2. Konsentrasi Belajar.....	18
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Konsep Operasional.....	23
1. Pelaksanaan Shalat Dhuha.....	23

2. Konsentrasi Belajar	27
D. Kerangka Konseptual	29
E. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Pengolahan Data	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	38
3. Uji Normalitas.....	39
4. Analisis Regresi Linier Sederhana	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penellitian	42
B. Deskripsi Temuan Penelitian	45
C. Analisis Data	48
1. Uji Normalitas.....	48

2. Uji Linearitas.....	49
3. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	50
D. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Konsep Operasional Pelaksanaan Shalat Dhuha.....	23
Tabel 02 : Konsep Operasional Konsentrasi Belajar	27
Tabel 03 : Waktu Kegiatan Penelitian	31
Tabel 04 : Populasi Penelitian.....	32
Tabel 05 : Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Pelaksanaan Shalat Dhuha	36
Tabel 06 : Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Konsentrasi Belajar.....	37
Tabel 07 : Hasil Uji Reliabilitas Pelaksanaan Shalat Dhuha	38
Tabel 08 : Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar	39
Tabel 09 : Interval Nilai Korelasi Variabel Penelitian.....	41
Tabel 10 : Data Siswa	44
Tabel 11 : Rekapitulasi Skor Angket Pelaksanaan Shalat Dhuha.....	45
Tabel 12 : Rekapitulasi Skor Angket Konsentrasi Belajar.....	46
Tabel 13 : <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	48
Tabel 14 : Uji Linearitas	50
Tabel 15 : Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Konsentrasi Belajar	51
Tabel 16 : Besar Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Konsentrasi Belajar.....	52
Tabel 17 : Uji Interval Koefisien	52
Tabel 18 : Hasil Output Coefficients	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pra Riset
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 4 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Shalat Dhuha
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas Pelaksanaan Shalat Dhuha
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar
- Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar
- Lampiran 9 : Angket Penelitian
- Lampiran 10 : Skor Riset Pelaksanaan Shalat Dhuha dan Keaktifan Belajar
- Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 13 : Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 14 : Sarana Pra Sarana SMK Perpajakan Riau
- Lampiran 15 : Data Prestasi Siswa SMK Perpajakan Riau
- Lampiran 16 : Dokumentasi

ABSTRAK

PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT DHUHA TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PERPAJAKAN RIAU

MHD PARWIS NST
172410042

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Perpajakan Riau. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas XII. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII yang beragama islam dengan jumlah 209 orang. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII yang berjumlah 84 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Besaran pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik adalah dalam kategori rendah dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,348 yang berada direntang 0,20 – 0,399. Jika diterapkan pelaksanaan shalat dhuha maka dapat berpengaruh terhadap konsentrasi peserta didik sebesar 14,7%. dipenelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini berkontribusi dalam mengembangkan teori konsentrasi belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam melalui pelaksanaan shalat dhuha dalam pendidikan islam.

Kata Kunci: pelaksanaan shalat dhuha, konsentrasi belajar, pendidikan agama islam

ABSTRACT

IMPLEMENTATION EFFECT DHUHA PRAYER ON CONCENTRATION STUDENTS LEARN ON THE LESSON ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT SMK PERPAJAKAN RIAU

MHD PARWIS NST
172410042

The aim of this study was to determine the effect of dhuha prayer performance on students' concentration of learning in Islamic religious education classes at SMK Perpajakan Riau. The type of research used is quantitative with a correlation approach. Subjects in the study were class XII students. The population in this study were Muslim Class XII students with a total of 209 people. The sample in this study was class XII students, a total of 84 people. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used is normality test and simple linear regression analysis. Based on the results of the study which obtained a significant value less than 0.05 equal to 0.000, the hypothesis is accepted in this study. The magnitude of the effect of dhuha prayer performance on students' learning concentration is in the low category with a correlation coefficient (R) of 0,348 which is in the range of 0,20 – 0,399. If the performance of the dhuha prayer is applied, it can affect the concentration of students by 14.7%. In this study, it can be concluded that the performance of the Duha prayer can increase the concentration of student learning in Islamic religious education classes. This research contributes to the development of the theory of student learning concentration in Islamic religious education through the implementation of the dhuha prayer in Islamic education.

Keywords: performance of dhuha prayer, concentration on learning, islamic religious education

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsentrasi dalam pembelajaran sangat penting dimiliki siswa karena merupakan kunci sukses dalam memahami materi pembelajaran. Bangunan literatur menunjukkan bahwa konsentrasi membantu siswa agar lebih mudah menerima pembelajaran, menambah semangat dan motivasi bagi siswa untuk lebih aktif, memunculkan hal-hal yang positif dan tidak mau menghayal dan suasana belajar menjadi semakin kondusif, (Fitrianingsih & Karmila, 2013). Menurut Surya (dalam Malawi & Tristar, 2016) menyebutkan bahwa jika konsentrasi siswa rendah maka akan menimbulkan aktivitas dengan kualitas rendah, serta dapat mengantarkan kepada ketidakseriusan dalam belajar, sehingga ketidakseriusan itulah yang dapat mengundang rasa malas dan bosan sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang konsentrasi dalam pembelajaran. Penelitian Jamhal dan Jusriana (2015) yang meneliti tentang meningkatkan kedisiplinan dan konsentrasi belajar dengan mengimplementasikan metode pembelajaran discovery. Adapun hasil dari analisa dalam penelitian ini adalah bahwa dengan metode pembelajaran discovery dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik MA Madani Alauddin Paopao. Penelitian Halil, Yanis dan Noer (2015) yang meneliti tentang pengaruh kebisingan jalan raya terhadap konsentrasi belajar. Adapun hasil dari analisis dari penelitian ini adalah didapati bahwa tidak ada perbedaan tingkat

konsentrasi yang bermakna antara kelas yang dekat dengan jalan raya dan kelas yang jauh dari jalan raya.

Penelitian Hasanah, Ahmad dan Karneli (2017) yang meneliti tentang keefektifan layanan penguasaan konten dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Adapaun hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa konsentrasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui layanan penguasaan konten. Penelitian Novianti, Misdar dan Adib (2019) yang meneliti tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa. Adapaun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan Antara lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa di MAN 2 Palembang.

Walaupun telah terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang konsentrasi belajar, namun permasalahan itu tetap terjadi didunia pendidikan. Permasalahan konsentrasi belajar tersebut juga terjadi di SMK Perpajakan Riau. Dimana beberapa peserta didik men`galami konsentrasi belajar yang rendah. Terlihat gejala bahwa ditemukan beberapa orang peserta didik yang kurang semangat belajar, sementara guru sudah memberikan motivasi dalam belajar. Terdapat bebrapa peserta didik kurang aktif dalam belajar, sedangkan guru sudah menasehati peseta didik untuk selalu rajin dan aktif dalam belajar. Ditemukan beberapa orang peserta didik sering menghayal ketika belajar, padahal guru sudah sering menegur peserta didik tersebut agar fokus dalam belajar. Terdapat beberapa orang peserta didik tidak serius dalam belajar, walaupun guru sudah menyampaikan kepada peserta didik tersebut bahwa

dalam belajar harus serius. Didapati beberapa orang peserta didik mudah bosan dalam belajar, sedangkan guru tidak hanya mengajar di dalam ruangan melainkan juga sudah di ruangan terbuka.

Permasalahan rendahnya konsentrasi belajar peserta didik diasumsikan dapat diatasi dengan menerapkan pelaksanaan shalat dhuha. Menurut Madyo Wratsanko dan Sagiran (dalam Rumiyati, 2017) gerakan-gerakan dalam shalat dapat meningkatkan konsentrasi. Selanjutnya (Sagiran, 2012) juga menyebutkan bahwa posisi duduk dalam shalat dapat meningkatkan konsentrasi dan bertahan dalam jangka yang lama. Mustafa Khalil dalam (Islahuddin, 2019) juga menyebutkan bahwa shalat yang dilakukan dengan khusyu' maka akan melatih untuk konsentrasi pikiran, perasaan kemauan hatinya dipusatkan hanya kepada Allah.

Penelitian ini merupakan hal baru dan belum pernah diteliti orang lain di dunia pendidikan Islam. Berdasarkan hal itu maka permasalahan konsentrasi belajar sangat urgen diteliti dalam dunia pendidikan dengan berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Perpajakan Riau".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan maka permasalahan dibatasi pada "Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMK Perpajakan Riau"

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Perpajakan Riau?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Perpajakan Riau.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua aspek, yaitu ialah teoritis dan praktis. Aspek teoritis adalah bermanfaat bagi perkembangan khazanah ilmu Pendidikan Agama Islam dibidang ta'lim. Sementara manfaat praktis diharapkan dapat berkontribusi bagi:

1. Bermanfaat bagi guru Pendidikan Agama Islam agar dapat mengaplikasikan shalat dhuha berjamaah untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam proses belajar di Di SMK Perpajakan Riau.
2. Bermanfaat bagi kepala sekolah agar dapat membuat kebijakan dengan mewajibkan pelaksanaan shalat dhuha untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik pada proses belajar di Di SMK Perpajakan Riau.
3. Manfaat bagi dinas pendidikan provinsi Riau adalah mengaplikasikan shalat dhuha untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pada seluruh sekolah yang ada di provinsi Riau.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : **PENDAHULUAN**, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : **LANDASAN TEORI**, terdiri dari: Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual dan Hipotesis

BAB III : **METODE PENELITIAN**, terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisa Data.

BAB V : **PENUTUP**, terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Shalat Dhuha

a. Pengertian Shalat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), shalat adalah rukun islam kedua, berupa ibadah kepada Allah SWT, wajib dilakukan setiap muslim mukallaf dengan syarat, rukun dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat juga diartikan dengan berdo'a kepada Allah.

Menurut Sholeh (2012:111) Shalat secara bahasa berarti do'a. Ibadah shalat dinamai do'a karena dalam shalat itu mengandung do'a. Sedangkan menurut syari'at shalat adalah suatu ibadah yang terdiri dari beberapa ucapan dan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbiratul ihram (mengucapkan takbir) dan diakhiri dengan salam dengan syarat tertentu. Sedangkan menurut Rasjid (2015:53) asal makna shalat menurut bahasa Arab ialah "doa" tetapi yang dimaksud disini ialah ibadat yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.

Menurut Rifa'i (2020:32) arti shalat ialah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh kekhusukan dan keikhlasan didalam beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan

diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.

Dari penjelasan di atas tentang defenisi shalat maka dapat penulis simpukan bahwa shalat adalah salah satu bahagian dari rukun islam dan merupakan sebuah ibadah ummat muslim kepada Allah SWT yang wajib dikerjakan ketika sudah mukallaf yaitu berupa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

b. Pengertian Shalat Dhuha

Menurut KBBI shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan di pagi hari kira-kira pukul 09.00 sebanyak dua sampai 8 rakaat. Sedangkan menurut Rasjid (2015:147) shalat dhuha ialah shalat sunah dua rakaat atau lebih, sebanyak-banyaknya dua belas rakaat. Shalat ini dikerjakan ketika waktu dhuha, yaitu waktu matahari naik setinggi tombak –kira kira pukul 8 atau pukul 9 sampai tergelincirnya matahari.

Rifa'i (2020: 84) menyebutkan shalat dhuha ialah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik, sekurang-kurangnya shalat dhuha ini dua rakaat, boleh empat rakaat, enam rakaat, atau delapan rakaat. Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan pada pagi hari dimulai ketika matahari mulai naik sepenggalan atau setelah terbit matahari sekitar pukul 07.00 sampai sebelum masuk waktu Zhuhur ketika matahari belum naik pada posisi tengah-tengah. (Al-Mahfani, 2008:11)

Dari beberapa pengertian shalat dhuha di atas maka dapat penulis simpulkan bahwasanya shalat dhuha ialah shalat yang dikerjakan dipagi hari yaitu setelah terbit matahari sampai sebelum masuknya waktu shalat zhuhur dengan jumlah rakaat yang sudah ditentukan, yaitu minimal 2 rakaat.

c. Hukum Shalat Dhuha Berjamaah

Di dalam buku yang ditulis oleh Al-Kusairi (2016:229-230) dijelaskan bahwa Diriwayatkan dari “Itban bin Malik *radiyallahu* “*anhu*, ia mengatakan:

ان رسول الله صلى الله عليه وسلم صلى في بيته سبحة الضحى فقاموا وراءه
فصلوا بصلاته

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam pernah shalat Dhuha dirumahnya, lalu para sahabat berada dibelakangnya, lalu mereka mengikuti shalatnya (maksudnya para sahabat menjadi makmum). (HR. Ahmad).

Imam Nawawi menyebutkan dalam kitab *Syarh Imam Nawawi ‘ala Shahih Muslim*, jilid 6 halaman 4, ketika menelaskan hadits mengenai shalat sunnah, ia mengatakan:

Boleh mengerjakan shalat sunnat secara berjama’ah, namun pilihan yang paling bagus adalah dilakukan sendiri-sendiri (Munfarid) kecuali pada beberapa shalat khusus seperti shalat ‘ied, shalat kusuf (ketika terjadi gerhana), shalat istisqa (minta hujan), begitu pula dalam shalat tarawih menurut mayoritas ulama. (Al-Kusairi, 2016: 230)

Hal ini menunjukkan kebolehan shalat sunnat dhuha berjama’ah akan tetapi lebih utama sendiri, kecuali bertujuan untuk pengajaran. Dalam hal

ini, Syaikh Utsaimin menjelaskan dalam *Majmu' Fatawa wa Rasail Ibnu 'Utsaimin, Jilid 14, halaman 231*, ia mengatakan:

Shalat sunnat yang utama adalah dilakukan secara munfarid (sendirian) jika memang disana tidak ada masalah seperti untuk mengajarkan orang lain. Namun dapat dikatakan bahwa jika shalat sunnat secara berjama'ah dilakukan dalam rangka pengajaran, maka ini dinilai lebih utama, lebi-lebih lagi pada diri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam (yang bertugas untuk memberi contoh pada ummatnya). (Al-Kusairi, 2016: 230)

Dari penjelasan di atas penulis dapat mengambil pemahaman bahwa mengerjakan shalat sunnat dhuha secara berjamaah adalah lebih utama jika disana ada masalah buat ummat (pembelajaran).

d. Tata Cara Mengerjakan Shalat Dhuha

Adapun cara mengerjakan shalat dhuha sebagaimana di sebutkan oleh Ubaid Ibnu Abdillah (2007:137-150) ialah sebagai berikut:

1. Niat

Berikut ini lafal niat ketika hendak melaksanakan shalat dhuha, yaitu:

اصلى سنة الضحى ركعتين لله تعالى

"aku berniat shalat dhuha dua rakaat, karena Allah Ta'ala".

2. Takbiratul Ihram

Setelah niat kemudian dengan mengangkat kedua tangan serta meletakkan kedua ibu jari pada daun telinga, telapak tangan menghadap kiblat sambil membaca "Allaahu Akbar". Setelah Takbiratul Ihram, selanjutnya tangan diletakkan disebelah bawah

dada dan diatas perut dengan bersedekap, setelahnya membaca do'a iftitah.

3. Doa Iftitah

Berikut ini lafal doa iftitah

الله اكبر كبيرا والحمد لله كثيرا وسبحان الله لكرة واصيلا. اني وجهت وجهي
للذي فطر السموت والارض حنيفا مسلما وما انا من المشركين. ان صلاتي
ونسكي ومحياي ومماتي لله رب العالمين. لاشريك له وبذلك امرت وانا من
المسلم

“Allah Maha Besar lagi sempurna kebesaran-Nya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada waktu pagi dan petang. Sesungguhnya aku hadapkan wajahku kepada Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslimin”.

4. Surat Al-Fatihah

Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al-Fatihah, sebagai berikut:

بسم الله الرحمن الرحيم. الحمد لله رب العالمين. الرحمن الرحيم. مالك يوم
الدين. اياك نعبد و اياك نستعين. اهدنا الصراط المستقيم. صراط الذين انعمت
عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضالين

”Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Pemilik hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau

beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. Semoga Allah memperkenankan”.

5. Membaca surat Al-Qur'an

Setelah membaca Al-Fatihah kemudian membaca surat Al-Qur'an. Yaitu membaca surat Asy-Syamsu berikut ini:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ . وَالشَّمْسُ وَضَحِيْحَهَا . وَالْقَمَرُ اِذَا تَلَّهَا . وَالنَّهَارُ اِذَا جَلَّهَا .
 وَاللَّیْلُ اِذَا يَغْشَىٰهَا . وَالسَّمَاءُ وَمَا بَنَىٰهَا . وَالْاَرْضُ وَمَا طَحَىٰهَا . وَنَفْسٌ وَمَا سَوَّاهَا .
 فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا . قَدْ اَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا . وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا . كَذَّبَتْ ثَمُودُ
 بِطَغْوَاهَا . اِذْ اَنْبَعَثَ اِشْقَىٰهَا . فَقَالَ لَهُمْ رَسُوْلُ اللّٰهِ نَاقَةَ اللّٰهِ وَسُقْيَاهَا . فَكَذَّبُوْهُ
 فَعَقَرُوْهَا . فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذَنْبِهِمْ فَسَوَّاهَا . وَلَا يَخَافُ عَقْبَاهَا .

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi maha Penyayang. Demi matahari dan cahaya pagi hari. Dan bulan apabila mengitarinya. Dan siang apabila menampakkannya dan malam apabila menutupinya, dan langit serta pembinanya, dan bumi serta penghamparannya, dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, sesungguhnya beruntungnya orang yang mensucikan jiwanya itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya, kaum tsamud telah mendustakan Rasul-Nya karena mereka melampaui batas, ketika bangkit orang yang paling celaka diantara mereka. Biarkanlah unta betina Allah dan minumnya, lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, maka Allah menyamaratakan mereka dengan tanah dan Allah tidak takut terhadap tindakan-Nya itu”.

Pada rakaat yang kedua sama halnya seperti rakaat pertama, setelah membaca Al-Fatihah kemudian membaca Adh-Dhuha, yaitu sebagai berikut:

بسم الله الرحمن الرحيم. والضحى. والليل اذا سجى. ماودعك ربك وما قلى.
 وللآخرة خيرا لك من الاولى. ولسوف يعطيك ربك فترضى. الم يجدك يتيما فاولى.
 ووجدك ضالا فهدى. ووجدك عاءلا فاغنى. فاماليتيم فلا تقهر. واما الساءل فلا تنهر.
 واما بنعمت ربك فحدث

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Demi waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah), dan demi malam apabila telah sunyi, Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu, dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu dari yang permulaan. Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi(mu), dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk, dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan. Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang. Dan terhadap orang yang meminta-minta janganlah engkau menghardik(nya). Dan terhadap nikmat Tuhanmu hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur)”.

6. Ruku'

Setelah membaca surat, lalu mengangkat kedua tangan setinggi telinga, keudian ruku' sambil membaca “Allahu Akbar” dan kemudian membungkukkan badan, kedua tangannya memegang lutut dan diletakkan antara punggung dan kepala supaya sama rata. Bacaan yang dibaca ketika ruku' adalah sebagai berikut 3 kali:

سبحان ربي العظيم و بحمده

“Mahasuci Tuhanku, Tuhan Yang Mahaagung serta memujilah aku kepadanya”.

7. I'tidal

Setelah rukuk kemudian berdiri kembali dengan tegak mengangkat kedua tangan sejajar telinga dan membaca:

سمع الله لمن حمده

“Allah mendengar pujian orang yang memuji-Nya”

Ketika berdiri tegak/I'tidal dan telah melepaskan kedua tangan disamping badan, kemudian membaca:

ربنا لك الحمد ملء السموات والارض وملء ما شاءت من شيء بعد

“Ya Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu”.

8. Sujud

Selesai i'tidal kemudian melakukan sujud yaitu dengan badan tersungkur dan dahi diletakkan ke bumi sambil membaca “Allahu Akbar” dan pada saat sujud membaca tasbih seperti berikut ini 3 kali:

سبحان ربي الاعلى وبحمده

“Mahasuci Allah, serta pujianku kepada-Nya”.

9. Duduk diantara dua sujud

Selesai sujud kemudian duduk sambil membaca: “Allaahu Akbar” dan pada waktu duduk diantara dua sujud ini membaca lafal sebagai berikut:

رب اغفر لي وارحمني وجبرني وهدني وعافني واعف عني

“Ya Allah, ampunilah dosaku, belas kasihnilah aku dan cukupkanlah segala kekuranganku dan angkatlah derajatku, dan berilah rezeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk, dan berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku”.

10. Sujud kedua

Setelah duduk diantara dua sujud kemudian melakukan sujud lagi untuk yang kedua atau disebut sujud kedua. Lafal yang dibaca sama dengan sujud yang pertama.

Kemudian berdiri kembali untuk mengerjakan rakaat yang kedua. Caranya sama dengan rakaat pertama. Dan setelah rukuk, i'tidal, sujud pertama, duduk diantara dua sujud, dan sujud kedua dengan bacaan yang sama seperti rakaat pertama. Setelah sujud kedua kemudian duduk lagi, yaitu yang di sebut dengan duduk tasyahud/tahiyat akhir sambil mengucapkan “Allaahu Akbar”.

11. Duduk tasyahud/tahiyat akhir

Pada rakaat yang kedua ini setelah sujud kedua lalu duduk dengan kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan, yang dinamakan duduk tasyahud/tahiyat akhir. Bacaan yang dibaca ketika tasyahud akhir adalah sebagai berikut:

التحيات المباركات الصلوات الطيبات لله. السلام عليك ايها النبي ورحمة الله
وبركاته. السلام علينا وعلى عباد الله الصالحين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان
محمد رسول الله. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى ال سيدنا محمد. كما صليت
على سيدنا ابراهيم وعلى ال سيدنا ابراهيم. وبارك على سيدنا محمد وعلى ال
سيدنا محمد. كما باركت على سيدنا ابراهيم وعلى ال سيدنا ابراهيم. في
العالمين انك حميد مجيد

"Ya Allah, limpahilah Rahmat atas keluarga Nabi Muhammad, seperti Rahmat yang Engkau berikan kepada Nabi Ibrahim dan

keluarganya. Dan limpahi lah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya, seperti berkah yang Engkau berikan kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya, Engkau lah Tuhan yang sangat terpuji lagi sangat mulia diseluruh alam”.

12.Salam.

Sebagai penutup dari tahiyat akhir adalah salam yaitu menengok kekanan dan kekiri sambil membaca:

السلام عليكم ورحمة الله

“Keselamatan dan Rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian”.

13.Doa setelah shalat dhuha.

Berikut ini do'a yang dibaca setelah mengerjakan shalat dhuha:

اللهم ان الضحاء ضحائك والبهاء بهائك والجمال جمالك والقوة قوتك والقدره قدرتك والعصمة عصمتك. اللهم ان كان رزقي في السماء فانزله وان كان في الارض فاخرجه وان كان معصرا فيسره وان كان حراما فطهره وان كان بعيدا فقربه بحق ضحائك وبهائك وجمالك وقوتك وقدرتك اتنى ما اتيت من عبادك الصالحين

“Ya Allah Tuhanku, bahwasannya waktu dhuha ini milik Engkau dan kebagusan (kemewahan) itu milik Engkau, dan keindahan ini milik Engkau dan kekuatan itu milik Engkau. Dan kekuasaan itu milik Engkau, dan pemeliharaan itu milik Engkau, Yaa Allah tuhanku jika keadaan rizqiku di langit, maka turunkanlah dan jika adanya di dalam bumi maka keluarkanlah, dan jika ia sulit gampangkanlah, dan jika ia haram, sucikanlah, dan jika jauh dekatkanlah. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu dengan hak (bekal) dhuha Engkau, kebagusan Engkau, keindahan Engkau, kekuatan Engkau, kekuasaan Engkau dan pemeliharaan Engkau, berilah aku apa yang Engkau berikan kepada hamba-hamba Engkau yang shalih”.

Sedangkan Khalili Amrin dalam Hidayah (2020:16) menyebutkan tata cara shalat sunnah dhuha sebagai berikut:

1. Niat. Berdiri tegak menghadap kiblat sambil berniat untuk melaksanakan shalat Shalat Dhuha
2. Takbiratul Ihram. Mengangkat kedua tangan sambil membaca takbiratul ihram
3. Kedua tangan disedekapkan, lalu membaca doa iftitah;
4. Membaca Surah Al-Fatihah
5. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an
6. Ruku' Posisi badan membungkuk dan kedua telapak tangan di kedua lutut sambil membaca kalimah tasbih
7. I'tidal. Bangkit dari ruku' sambil mengangkat kedua tangan sehingga lurus dengan telinga
8. Sujud
9. Duduk di antara dua sujud
10. Sujud kedua; dan membaca tasbih tiga kali
11. Memasuki rakaat kedua
12. Setelah rakaat pertama selesai, lakukan rakaat kedua sebagaimana cara di atas
13. Tasyahud akhir
14. Salam

e. Fungsi Shalat Dhuha

Almahfani menyebutkan (dalam Ma'ruf, 2016) beberapa fungsi dari shalat dhuha. Maksud dari fungsi shalat dhuha disini adalah manfaat

yang dapat dirasakan dari shalat dhuha tersebut dalam kehidupan diantaranya:

- a) Menjadikan kebutuhan pelakunya di cukupi Allah, yakni kebutuhan psikis dan jiwa berupa kepuasan, qona'ah (merasa cukup dengan apa yang dikaruniakan Allah), serta ridho terhadap karunia Allah.
- b) Shalat dhuha sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan seseorang.
- c) Untuk kecerdasan fisikal, shalat dhuha mampu meningkatkan kekebalan tubuh dan kebugaran fisik. Shalat dhuha merupakan alternatif olahraga yang efektif dan efisien karena dilaksanakan pada pagi hari ketika sinar matahari pagi masih banyak mengandung vitamin D dari segi kesehatan dan udara yang bersih. Hasil risert muthahir menjelaskan bahwa bukan olahraga berat dan mahal yang efektif guna menjaga kebugaran tubuh. Disini, sholat menjadi olahraga terpilih sebagai olahraga yang paling cocok.

Kemudian Menurut Madyo Wratsangko dan Sagiran (dalam Rumiwati, 2017) gerakan-gerakan dalam shalat dapat meningkatkan konsentrasi. Selanjutnya (Sagiran, 2012) juga menyebutkan bahwa posisi duduk dalam shalat dapat meningkatkan konsentrasi dan bertahan dalam jangka yang lama.

2. Konsentrasi Belajar

a. Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi menurut Prastiti dan Yuwono (dalam Febriani & Rukiyah, 2019:2) adalah pemusatan perhatian pada topik atau materi yang sedang di pelajari untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang dapat di gunakan ketika di butuhkan. Sedangkan Ulfa (dalam Maulida, 2020:21) menegaskan bahwa konsentrasi merupakan memfokuskan perhatian dan pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan hal lain.

Menurut Idri Shaffat di dalam (Haryadi, 2017:82) konsentrasi merupakan salah satu faktor penting bagi kesuksesan seseorang dalam belajar. Konsentrasi dapat membantu seseorang dalam memahami materi pelajaran atau mata kuliah. Tanpa konsentrasi, fikiran melayang kesana kemari sehingga informasi yang diterima tidak dapat diolah dan dikelola semestinya. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah di dalam (Novianti, 2019:4) menjelaskan bahwa konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap sesuatu masalah atau objek dengan mengosongkan pikiran dari hal-hal lain, yang dianggap mengganggu

b. Pengertian Konsentrasi Belajar

Dimiyati Mudjiono (dalam mayasari, 2017:5) menjelaskan bahwa pengertian dari konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Sedangkan menurut

Annurrahman (dalam Puspitasari, 2020:2) Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain dari individu yang sedang belajar.

Sedangkan menurut Santrock (dalam Suwardhani, Irdawati & Suryandani, 2013) konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada sesuatu yang berkaitan dengan memori (ingatan), merupakan suatu proses sentral dalam perkembangan kognitif. Ingatan meliputi penyimpanan informasi khususnya kecepatan untuk mengidentifikasi masing-masing item. Ingatan merupakan peramal yang sangat akurat dan merupakan aspek penting dari kemampuan kognitif. Selanjutnya menurut John (dalam Yona, 2018:23) Konsentrasi belajar adalah Pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari. Suatu proses pemusatan daya pikiran dan perbuatan tersebut maksudnya adalah aktifitas berfikir dan tindakan untuk memberi tanggapan-tanggapan yang lebih intensif terhadap fokus atau objek tertentu. Fokus atau objek tertentu itu, tentunya telah melalui tahapan penyelesaian kualitas yang direncanakan.

c. Indikator Konsentrasi Belajar

Engkoswara (dalam Ismah & Wibiastuti, 2015; Aprilia dkk, 2014: 2-3) menjelaskan klasifikasi perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi adalah sebagai berikut:

1. Perilaku kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan:
 - a) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan
 - b) Komprehensif dalam penafsiran informasi
 - c) Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh
 - d) Mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
2. Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat diterangkan :
 - a) Adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu
 - b) Respon, yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan
 - c) Mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang
3. Perilaku psikomotor. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai:
 - a) Adanyagerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru
 - b) Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti

Sedangkan menurut Nur Hasanah (2015:12) ciri-ciri konsentrasi belajar sebagai berikut:

1. Perilaku Afektif: merupakan perilaku yang berkaitan dengan penerimaan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, ditunjukkan dengan antusiasme anak ketika mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta adanya respon verbal dari anak dengan mengemukakan pertanyaan maupun pendapat mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan.
2. Perilaku Psikomotor: merupakan kemampuan yang menyangkut kegiatan fisik yang dilakukan oleh anak, ditunjukkan dengan perilaku aktif terlibat dalam melakukan kegiatan, dan mampu melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk dan instruksi guru.
3. Perilaku Kognitif: merupakan kemampuan berpikir anak, hal ini dapat dilihat dari ketepatan anak menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran yang telah dilakukan.

B. Penelitian Relevan

Peneliti membaca beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Jamhal dan Jusriana Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang dimuat dalam journal 2015 dengan judul: “Implementasi Metode Pembelajaran Discovery Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao”. Metode penelitian ini tergolong Pre Eksperimen Design. Hasil dari penelitian ini ialah dengan Metode Pembelajaran Discovery dapat meningkatkan

kedisiplinan dan konsentrasi peserta didik kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao, dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini diterima.

2. Penelitian Halil, Yanis dan Noer Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang yang dimuat dalam journal 2015 dengan judul: “Pengaruh Kebisingan Lalulintas terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMP N 1 Padang”. Penelitian ini menggunakan metode cross sectional comparative, dimana tingkat kebisingan dan tingkat konsentrasi belajar siswa dikumpulkan secara bersamaan. Adapun hasil dari penelitian ini ialah idak ada perbedaan tingkat konsentrasi belajar siswa yang bermakna antara kelas yang dekat dengan jalan raya dan kelas yang jauh dari jalan raya
3. Penelitian Hasanah, Ahmad dan Karneli Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang dimuat dalam journal 2017 dengan judul: “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen jenis The One-Group Pre-TestPost-Tes Design. Adapun hasil dari penelitian ini ialah bahwa layanan penguasaan konten dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa di sekolah di SMA N 2 Padang
4. Penelitian Novianti, Misdar dan Adib Guru Pendidikan Agama Islam SDN 159 Palembang, Dosen UIN Raden Fatah Palembang yang dimuat dalam journal 2019 dengan judul: “Pengaruh Lingkungan Belajar

Terhadap tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang”. Metode penelitian ini kuantitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini ialah erdapat pengaruh yang signifikan Antara lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa di MAN 2 Palembang.

C. Konsep Operasional

1. Pelaksanaan Shalat Dhuha

Berdasarkan pendapat para ahli di konsep teori maka penulis menyimpulkan bahwa cara-cara shalat dhuha menurut Ubaid Ibnu Abdillah lebih lengkap. Adapun indikator shalat dhuha sebagai berikut:

Tabel 01: Konsep Operasional Pelaksanaan Shalat Dhuha

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Pelaksanaan Shalat Dhuha (X)	1. Niat	1. Siswa berniat untuk melaksanakan shalat dhuha sambil bertakbir اصلى سنة الضحى ركعتين لله تعالى ”aku niat shalat dhuha dua rakaat, karena Allah Ta’ala.
	2. Takbiratul Ihram	1. Setelah niat dengan mengangkat kedua tangan serta meletakkan kedua ibu jari pada daun telinga, telapak tangan menghadap kiblat sambil membaca “Allaahu Akbar”.
	3. Doa iftitah	1. Setelah Takbiratul Ihram Siswa membaca doa iftitah sebagai berikut: الله اكبر كبيرا والحمد لله كثيرا وسبحان الله لكرة واصيلا. اني وجهت وجهي للذي فطر السموت والارض حنيفا مسلما وما انا من المشركين. ان صلاتي ونسكي

		ومحياتي ومماتي لله رب العالمين. لاشريك له وبذلك امرت وانا من المسلمين
	4. Surat Al-Fatihah	1. Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian siswa membaca surat Al-Fatihah, sebagai berikut: بسم الله الرحمن الرحيم. الحمد لله رب العالمين. الرحمن الرحيم. مالك يوم الدين. اياك نعبد و اياك نستعين. اهدنا الصراط المستقيم. صراط الذين انعمت عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضالين
	5. Membaca surat Al-Qur'an	1. Setelah membaca Al-Fatihah kemudian membaca surat Al-Qur'an. Yaitu membaca surat Asy-Syamsu berikut ini: بسم الله الرحمن الرحيم. والشمس وضحتها. والقمر اذا تجلها. والنهار اذا جلها. والليل اذا يغشها. والسماء وما بنها. والارض وما طحتها. ونفسوما سواها. فالفهمها فجورها وتقوها. قد افلح من زكها. وقد خاب من دسها. كذبت ثمود بطغوها. اذ انبعث اشقها. فقال لهم رسول الله ناقة الله وسقياها. فكذبوه ففقروها. فدمدم عليهم ربهم بذنبهم فسوها. ولا يخاف عقباها. Pada rakaat yang kedua sama halnya seperti rakaat pertama, setelah membaca Al-Fatihah kemudian membaca Adh-Dhuha, yaitu sebagai berikut: بسم الله الرحمن الرحيم. والضحى. والليل اذا سجى. ما ودعك ربك وما قلى. وللاخرة خير لك من الاولى. ولسوف يعطيك ربك فترضى. الم يجدك يتيما فاوى. ووجدك ضالا فهدى. ووجدك عاء لا فاغنى. فاما اليتيم فلا تقهر. واما الساءل فلا تنهر. واما بنعمت ربك فحدث
	6. Ruku'	1. Setelah membaca surat, lalu

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

		<p>mengangkat kedua tangan setinggi telinga, keudian ruku' sambil membaca "Allahu Akbar" dan kemudian membungkukkan badan, kedua tangannya memegang lutut dan diletakkan antara punggung dan kepala supaya sama rata. Bacaan yang dibaca ketika ruku' adalah sebagai berikut 3 kali:</p> <p style="text-align: right;">سبحان ربي العظيم و بحمده</p>
	7. I'tidal	<p>1. Setelah rukuk kemudian berdiri kembali dengan tegak mengangkat kedua tangan sejajar telinga dan membaca:</p> <p style="text-align: right;">سمع الله لمن حمده</p> <p>Ketika berdiri tegak/I'tidal dan telah melepaskan kedua tangan disamping badan, kemudian membaca:</p> <p style="text-align: right;">ربنا لك الحمد ملء السموات والارض وملء ما شاءت من شيء بعد</p>
	8. Sujud	<p>1. Selesai i'tidal kemudian melakukan sujud yaitu dengan badan tersungkur dan dahi diletakkan kebumi sambil membaca "Allahu Akbar" dan pada saat sujud membaca tasbih seperti berikut ini 3 kali:</p> <p style="text-align: right;">سبحان ربي الاعلى و بحمده</p>
	9. Duduk antara dua sujud	<p>1. Selesai sujud kemudian duduk sambil membaca: "Allaahu Akbar" dan pada waktu duduk diantara dua sujud ini membaca lafal sebagai berikut:</p> <p style="text-align: right;">رب اغفر لي وارحمني وجبرني وهديني وعافني واعف عني</p>
	10. Sujud kedua	<p>1. Setelah duduk diantara dua sujud kemudian melakukan sujud lagi untuk yang kedua atau disebut sujud kedua. Lafal yang dibaca sama dengan sujud yang pertama.</p> <p>2. Kemudian berdiri kembali untuk</p>

		mengerjakan rakaat yang kedua. Caranya sama dengan rakaat pertama. Dan setelah rukuk, i'tidal, sujud pertama, duduk diantara dua sujud, dan sujud kedua dengan bacaan yang sama seperti rakaat pertama. Setelah sujud kedua kemudian duduk lagi, yaitu yang di sebut dengan duduk tasyahud/tahiyat akhir sambil mengucapkan “Allaahu Akbar”
	11. Duduk tasyahud/tahiyat akhir	<p>1. Pada rakaat yang kedua ini setelah sujud kedua lalu duduk dengan kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan, yang dinamakan duduk tasyahud/tahiyat akhir. Bacaan yang dibaca ketika tasyahud akhir adalah sebagai berikut:</p> <p>التحيات المباركات الصلوات الطيبات لله. السلام عليك ايها النبي ورحمة الله وبركاته. السلام علينا وعلى عباد الله الصالحين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمداً رسول الله. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد. كما صليت على سيدنا ابراهيم وعلى آل سيدنا ابراهيم. وبارك على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد. كما باركت على سيدنا ابراهيم وعلى آل سيدنا ابراهيم. في العالمين انك حميد مجيد</p>
	12. Salam	<p>1. Sebagai penutup dari tahiyat akhir adalah salam yaitu menengok kekanan dan kekiri sambil membaca:</p> <p>السلام عليكم ورحمة الله</p>
	13. Doa Setelah Shalat Dhuha	<p>1. Berikut ini do'a yang dibaca setelah mengerjakan shalat dhuha:</p> <p>اللهم ان الضحاه ضحاهك والبهاء بهاءك والجمال جمالك والقوة قوتك والقدرة قدرتك والعصمة عصمتك.</p>

		اللهم انك ان رزقي في السماء فانزله وان كان في الرض فاخرجه وان كان معصرا فيسره وان كان حراما فطهره وان كان بعيدا فقربه بحق ضحكائك وبهائك وجمالك وقوتك وقدرتك اتنى مالتيت من عبادك الصالحين
--	--	--

2. Konsentrasi Belajar

Adapun indikator konsentrasi belajar diambil dari pendapat Engkoswara (dalam Ismah & Wibiastuti, 2015; Aprilia dkk, 2014: 2-3) sebagai berikut:

Tabel 02: Konsep Operasional Konsentrasi Belajar

Konsentrasi Belajar (Y)	1. Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan	1. Siswa memiliki pengetahuan yang sudah tersedia apabila diperlukan 2. Siswa dengan mudah mampu mengingat pengetahuannya yang terlupa 3. Siswa mampu dengan cepat menyampaikan pengetahuannya apabila ditanya guru
	2. Komprehensif dalam penafsiran informasi	1. Siswa mampu menerima dengan baik informasi yang didengar 2. Siswa mampu menafsirkan informasi secara luas dan lengkap 3. Siswa mampu memperlihatkan wawasan yang luas dalam menerima sebuah informasi
	3. Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh	1. Siswa mampu menggunakan pengetahuan yang diperoleh 2. Siswa mampu menerapkan pembelajaran yang disampaikan guru 3. Siswa mampu mempraktekkan cara-cara atau metode yang diajarkan oleh guru
	4. Mampu mengadakan analisis dan sintesis	1. Siswa mampu menyelidiki atas pengetahuan yang diterimanya 2. Siswa mampu menguraikan materi yang disampaikan oleh

	pengetahuan yang diperoleh	guru 3. Siswa mampu memadukan pengetahuan yang satu dengan yang lainnya
	5. Adanya penerimaan	1. Siswa dapat mengambil kesimpulan dari materi yang diajarkan 2. Siswa dapat menampung pelajaran yang di sampaikan guru
	6. Respon	3. Siswa selalu ingin menanggapi suatu bahan yang di ajarkan guru 4. Siswa mampu mengkritik bahan materi yang disampaikan guru apabila ada kekeliruan 5. Siswa mampu menanggapi pernyataan yang lontarkan oleh guru
	7. Mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang	1. Siswa mampu mengajukan suatu pemikiran dihadapan orang lain 2. Siswa mampu mengusulkan pendapatnya sendiri kepada orang lain 3. Siswa dapat menyatukan ide atau gagasannya dengan orang lain
	8. Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru	1. Siswa mampu meaksanakan perintah guru dengan tepat 2. Siswa mampu menirukan guru dengan benar 3. Siswa bisa mengikuti petunjuk guru
	9. Komunikasi nonverbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti	1. Siswa mampu menerima pesan melalui gerak tubuh 2. Siswa mampu terhubung dengan isyarat-isyarat yang diberikan guru 3. Siswa mampu memahami bahasa tubuh seorang guru
	10. Prilaku Berbahasa	1. Siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan bahasa yang tepat

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, oleh karena itu kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (dalam Peni Tunjung Sari, 2011: 8) adalah Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah H_a : terdapat Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Perpajakan Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penulis adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel independen dengan variabel dependen melalui pendekatan kuantitatif. Selanjutnya Sugiyono (2010: 14) menyatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Perpajakan Riau Jl. Purnama No. 05 Pandau Jaya Siak Hulu Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung mulai dari bulan Agustus sampai bulan November 2021, dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 03. Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Agustus				Septemb er				Oktober				Novemb er			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan Data					√	√	√	√								
3	Pengolahan Data dan Analisis Data									√	√	√	√				
4	Penulisan Hasil Penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMK Perpajakan Riau.

Objek penelitian adalah pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XII SMK Perpajakan Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2005: 11). Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMK Perpajakan Riau sebanyak 241 peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 04 : Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XII	115	126	241

Sumber: TU SMK Perpajakan Riau tahun 2021.

Dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan peserta didik kelas XII di SMK Perpajakan adalah 241 orang siswa, akan tetapi dari data yang peneliti peroleh dari pihak TU SMK Perpajakan Riau, 32 orang siswa diantaranya adalah non muslim. Sementara populasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini ialah peserta didik yang muslim. Adapun jumlah peserta didik yang muslim di kelas XII ialah 209 peserta didik, maka jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 209 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 73) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menentukan sampel penelitian dengan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Taraf Signifikan

Berdasarkan rumus slovin tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$= \frac{209}{1 + (209)0,05^2}$$

$$= \frac{209}{1 + (209)0,0025}$$

$$= \frac{209}{1,5225}$$

$$= 137,27/137$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2010: 32). Angket yang digunakan oleh peneliti sebagai instrument penelitian, metode yang digunakan adalah dengan angket tertutup.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian (Riduwan. 2015: 77). Dalam penelitian ini dokumentasi dipergunakan untuk mengambil data identitas sekolah, visi dan misi, dan data prestasi siswa di SMK Perpajakan Riau.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *editing*, *scoring* dan *tabulating*.

1. Editing

Editing adalah proses pengecakan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada kesempatan ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi) (Siregar, 2013: 86). Dalam penelitian ini *editing* yang dilakukan adalah pada saat responden sudah melakukan pengisian kuesioner atau angket maka peneliti memeriksa kembali jawaban-jawaban dari responden dan menelaah apakah terdapat pernyataan yang belum diisi ataupun terdapat jawaban ganda, maka peneliti akan meminta kembali kepada responden untuk dapat mengisi kekurangan jawaban atau memilih salah satu jawaban yang ganda tersebut.

2. Scoring

Yaitu pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Dengan memperhatikan jenis data yang ada sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir yang kurang bagus untuk diberi skor.

Dalam penelitian ini penulis melakukan *scoring* yaitu dengan memberi skor pada tiap-tiap pernyataan dengan menggunakan perhitungan skala likert, yang mana pada pernyataan sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

3. Tabulating

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data (Siregar, 2013: 87). Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran frekuensi dalam setiap item yang penulis kemukakan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi product moment dan untuk mengetahui apakah nilai teknik korelasi tiap-tiap

pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS 22 untuk mengujinya (Noor, 2011: 130).

Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir angket atau kuisioner adalah *r* hitung dalam taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Jika *r* hitung > *r* tabel, maka butir pertanyaan dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika *r* hitung < *r* tabel, maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian/gugur.

Tabel 05 : Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Pelaksanaan Shalat Dhuha (X)

No Item	r hitung	r tabel 5% 15	Signifikansi	Keterangan
P1	0,652	0,514	0,008	Valid
P2	0,706	0,514	0,003	Valid
P3	0,709	0,514	0,003	Valid
P4	0,563	0,514	0,029	Valid
P5	0,843	0,514	0,000	Valid
P6	0,786	0,514	0,001	Valid
P7	0,948	0,514	0,000	Valid
P8	0,948	0,514	0,000	Valid
P9	0,836	0,514	0,000	Valid
P10	0,948	0,514	0,000	Valid
P11	0,411	0,514	0,077	Tidak Valid
P12	0,915	0,514	0,000	Valid
P13	0,893	0,514	0,000	Valid
P14	0,797	0,514	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 05, dapat dijelaskan untuk variabel X Pelaksanaan Shalat Dhuha ada 14 pernyataan yang telah tersedia, akan tetapi setelah diuji coba terdapat 1 pernyataan yang tidak valid dan 13 pernyataan yang valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk variabel X terdiri dari 13 item pernyataan. Pengujian validitas ini

berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebarakan di SMK Akbar Pekanbaru.

Tabel 06 : Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Konsentrasi Belajar (X)

No Item	r hitung	r tabel 5% 15	Signifikansi	Keterangan
P1	0,742	0,514	0,002	Valid
P2	0,711	0,514	0,003	Valid
P3	0,911	0,514	0,000	Valid
P4	0,869	0,514	0,000	Valid
P5	0,869	0,514	0,000	Valid
P6	0,911	0,514	0,000	Valid
P7	0,808	0,514	0,000	Valid
P8	0,694	0,514	0,004	Valid
P9	0,885	0,514	0,000	Valid
P10	0,808	0,514	0,000	Valid
P11	0,808	0,514	0,000	Valid
P12	0,501	0,514	0,038	Tidak Valid
P13	0,926	0,514	0,000	Valid
P14	0,869	0,514	0,000	Valid
P15	0,808	0,514	0,000	Valid
P16	0,869	0,514	0,000	Valid
P17	0,911	0,514	0,000	Valid
P18	0,911	0,514	0,000	Valid
P19	0,768	0,514	0,001	Valid
P20	0,732	0,514	0,002	Valid
P21	0,808	0,514	0,000	Valid
P22	0,847	0,514	0,000	Valid
P23	0,403	0,514	0,072	Tidak Valid
P24	0,911	0,514	0,000	Valid
P25	0,808	0,514	0,000	Valid
P26	0,911	0,514	0,000	Valid
P27	0,911	0,514	0,000	Valid
P28	0,911	0,514	0,000	Valid
P29	0,808	0,514	0,000	Valid
P30	0,847	0,514	0,000	Valid

Dapat juga dilihat pada tabel 06 diatas terdapat 30 butir item, dan setelah di uji menggunakan program SPSS 28 item valid dan 2 item tidak valid, dikarenakan r hitung lebih kecil dibandingkan dengan r tabel. Jadi dalam

penelitian ini hanya akan menggunakan 28 item pernyataan dari 30 pernyataan pada variabel konsentrasi belajar.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang menunjukkan tingkat konsisten dan akurasi pengukuran data. Perhitungan reliabilitas butir pernyataan dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Dalam statistik SPSS Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama.

Menurut Ghazali (2013:16) suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan handal (*reliabel*) bila memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,60.

Tabel 07 : Hasil Uji Reliabilitas Pelaksanaan Shalat Dhuha (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	13

Dapat dilihat pada tabel 07, bahwa seluruh instrument reliabel. Sebuah instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Pada tabel di atas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,958 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa 0,958 >

0,60 sehingga instrument yang diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 08: Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	28

Dapat dilihat pada tabel 08, bahwa seluruh instrument reliabel. Sebuah instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Pada tabel di atas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,985 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa 0,985 > 0,60 sehingga instrument yang diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian. Normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikan (α) tertentu (biasanya $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$). Sebaliknya, jika hasil uji signifikansi maka normalitas data tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan, atau tidak signifikan hasil uji normalitas ialah dengan memerhatikan bilangan pada kolom signifikan (Sig.) untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- b. Jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Noor, 2011: 174).

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Noor (2011: 176) Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang memengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda.

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan ini dapat dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negative, dan tidak mempunyai hubungan. Analisis regresi sederhana: digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (dependent)

X = Variabel bebas (independent)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk taraf signifikan, penulis menggunakan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), Pengambilan keputusan yang digunakan dapat dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 21. Pedoman interpretasi nilai korelasi variabel penelitian pada tabel berikut:

Tabel 09: Interval Nilai Korelasi Variabel Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber data: Ridwan dan Akdon, 2015: 18.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMK Perpajakan Riau

SMK Perpajakan Riau berdiri pada tahun 2017 merupakan salah satu SMK dengan tujuan menciptakan generasi yang memahami secara komprehensif tentang dunia perpajakan, karena lahirnya SMK Perpajakan merupakan inisiatif dari Yayasan Syakshiyatul Ummah yang tidak terlepas dari dukungan pihak terkait seperti DJP Kanwil Riau Kepri, Dinas pendidikan Provinsi Riau, DPTSP dan masyarakat setempat yg telah mendukung berdirinya SMK Perpajakan Riau.

SMK Perpajakan Riau memiliki orientasi pada jurusan Perbankan, Akuntansi, Perkantoran dan Teknik Komputer di bidang Akademik, kemudian pada pengembangan bakat minat lebih berorientasi kepada keterampilan Seni, Olahraga dan Pengembangan dalam ajang Olimpiade. SMK Perpajakan Riau Berbasis kepada Perpajakan dan Teknologi yang terintegrasi dengan Sains dan Agama. Harapannya lulusan yang handal dalam bidang yg diminati dan siap bekerja di dunia Usaha dan dunia Industri.

2. Identitas Sekolah SMK Perpajakan Riau

Nama Satuan : SMK PERPAJAKAN RIAU

NPSN : 69965300

Bentuk Pendidikan : SMK

Status Sekolah : Swasta

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Izin Operasional : 503/DPMPTSP/Dikmejur/02

Tanggal SK : 2017-07-28

Alamat : Jl. Purnama No. 05

Desa/Kelurahan : Pandau Jaya

Kecamatan : Siak Hulu

Kabupaten/Kota : Kabupaten Kampar

Propinsi : Riau

RT/RW : 1/17

Nama Dusun : Pandau Jaya

Kode Pos : 28452

Lintang/Bujur : 4385000/101.4530000

Layanan Keb. Khusus : Tidak ada

SK Pendirian : 503/DPMPTSP/Dikmejur/02

Tanggal SK : 2017-07-28

MBS : Tidak

Tanah Milik : 2300m

Tanah Bukan Milik : 0m

Nomor Telepon : 0761 8442620

Nomor Fax : 0761 8442620

Email : smkperpajakanriau@gmail.com

Website : <http://www.smkperpajakanriau.sch.id>

3. Data Siswa

Tabel 10 : Data Siswa

Kelas	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Lk	Pr	
X	X PKM	11	21	32
	XA AKL	5	36	41
	XA OTKP	8	23	31
	XB OTKP	10	21	31
	XA TKJ	38	0	38
	XB TKJ	32	4	36
XI	XI PKM	16	15	31
	XIA AKL	3	22	25
	XIB AKL	6	20	26
	XIA OTKP	3	33	36
	XIB OTKP	7	27	34
	XIA TKJ	30	5	35
XII	XIB TKJ	31	3	34
	XII PERBANKA N	19	17	36
	XIIA AKL	7	28	35
	XIIB AKL	12	24	36
	XIIA OTKP	10	25	35
	XIIB OTKP	8	27	35
	XIIA TKJ	29	2	31
	XIIB TKJ	30	3	33
Jumlah		315	356	671

4. Visi Sekolah

Mewujudkan generasi yang unggul dalam IT, unggul dalam perpajakan yang melahirkan generasi yang Agamis; Ragional 2020, Nasional 2025, Internasional 2040.

5. Misi Sekolah

1. Menciptakan Lulusan Yang Handal Dalam Segi IT
2. Menciptakan Lulusan Unggul Dalam Segi Perpajakan
3. Membuat Tradisi Lingkungan Sekolah Yang Agamis

4. Menciptakan Lulusan Yang Berkarakter Sehingga Dimasyarakat
5. Mengoptimalkan Pembelajaran Yang Berbasis E-Learning
6. Menciptkan Lulusan Hafalan Al-Quran Minimal 1 Juzz

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung dilokasi penelitian, karena data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan langsung dilokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dapat menggunakan angket. Hasil angket ini diharapkan menunjukkan bagaimana pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMK Perpajakan Riau.

Angket ini disebarakan sebanyak 137 responden akan tetapi yang mengembalikan angket hanya 84 peserta didik. Yang menjadi sampel dalam penelitian ialah peserta didik. Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel X "Pelaksanaan Shalat Dhuha" tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 11 : Rekapitulasi Skor Angket Pelaksanaan Shalat Dhuha (X)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu berniat sebelum melaksanakan shalat dhuha	46	35	3	0	0
2	Saya mampu bertakbir serta mengangkat tangan dengan sempurna ketika hendak memulai shalat dhuha	35	47	2	0	0
3	Saya mampu melafalkan doa iftitah dalam shalat	43	41	0	0	0

4	Saya mampu membacakan surat Al Fatihah dalam shalat	63	21	0	0	0
5	Saya mampu melafalkan ayat Al-Qur'an dalam shalat	40	43	1	0	0
6	Saya mampu ruku' dengan sempurna ketika sedang shalat serta saya hafal bacaan ruku'	44	39	1	0	0
7	Saya mampu menyempurnakan i'tidal ketika bangkit dari ruku' serta saya hafal bacaan i'tidal	43	40	1	0	0
8	Saya mampu melaksanakan sujud dengan baik dan saya melafalkan bacaan ketika sujud	46	36	2	0	0
9	Saya mampu duduk diantara dua sujud dengan benar dan saya mampu melafalkan doa duduk diantara dua sujud	43	41	0	0	0
10	Saya mampu melaksanakan sujud kedua dengan baik dan saya mampu melafalkan bacaan ketika sujud kedua	45	38	1	0	0
11	Saya mampu melaksanakan tahiyat akhir dalam shalat dhuha dan saya mampu melafalkan bacaan tahiyat akhir	40	43	1	0	0
12	Saya mampu melaksanakan salam penutup didalam shalat	47	36	1	0	0
13	Saya mampu berdoa sesudah selesai melaksanakan shalat dhuha	42	39	1	2	0

Tabel 12 : Rekapitulasi Skor Angket Konsentrasi Belajar (Y)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya cukup memiliki pengetahuan yang sudah tersedia apabila diperlukan	14	58	10	2	0
2	Saya dengan mudah mampu mengingat pengetahuannya yang terlupa.	7	41	33	3	0
3	Saya mampu dengan cepat menyampaikan pengetahuannya apabila ditanya guru	10	52	21	1	0
4	Saya mampu menerima dengan baik informasi yang didengar	24	58	2		0
5	Saya mampu menafsirkan informasi	7	56	20	1	0

	secara luas dan lengkap					
6	Saya mampu mempraktekkan wawasan yang luas dalam menerima sebuah informasi	8	54	20	2	0
7	Saya mampu menggunakan pengetahuan yang diperoleh	18	65	1	0	0
8	Saya mampu menerapkan pembelajaran yang disampaikan guru	16	63	5	0	0
9	Saya mampu mempraktekkan cara-cara atau metode yang di ajarkan oleh guru	17	59	8	0	0
10	Saya mampu menyelidiki atas pengetahuan yang saya terima	12	54	18	0	0
11	Saya mampu menguraikan materi yang disampaikan oleh guru	10	55	19	0	0
12	Saya mampu memadukan pengetahuan yang satu dengan yang lainnya	9	52	21	2	0
13	Saya dapat mengambil kesimpulan dari materi yang diajarkan	10	65	9	0	0
14	Saya dapat menampung pelajaran yang di sampaikan guru	15	62	7	0	0
15	Saya selalu ingin menanggapi suatu bahan yang di ajarkan guru	11	59	14	0	0
16	Saya mampu mengkritik bahan materi yang disampaikan guru apabila ada kekeliruan	11	54	18	1	0
17	Saya mampu menanggapi pernyataan yang lontarkan oleh guru	8	54	21	1	0
18	Siswa mampu mengajukan suatu pemikiran dihadapan orang lain	14	53	16	1	0
19	Saya mampu mengusulkan pendapatnya sendiri kepada orang lain	19	57	7	1	0
20	Saya dapat menyatukan ide atau gagasannya dengan orang lain	15	53	15	1	0
21	Saya mampu melaksanakan perintah guru dengan tepat	16	62	6	0	0
22	Saya mampu menirukan guru dengan benar	6	38	32	8	0
23	Saya bisa mengikuti petunjuk guru	18	63	3	0	0
24	Saya mampu menerima pesan melalui gerak tubuh	9	42	29	4	0
25	Saya mampu terhubung dengan	7	42	32	3	0

	isarat-isarat yang diberikan guru					
26	Saya mampu memahami bahasa tubuh seorang guru	8	33	40	3	0
27	Saya dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik	24	55	5	0	0
28	Saya dapat menjawab pertanyaan guru dengan bahasa yang tepat	17	61	6	0	0

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas suatu data penulis menggunakan SPSS 21. Untuk pengambilan keputusan pada uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka sampel berdistribusi normal namun jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka sampel tidak berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas variabel X (pelaksanaan shalat dhuha), dan variabel Y (konsentrasi belajar) Untuk pengambilan keputusan pada uji normalitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 13: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.32525537
	Absolute	.099
Most Extreme Differences	Positive	.099
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		.387

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2 tailed) sebesar $0,387 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka residual terdistribusi dengan normal, maka uji prasyarat terpenuhi. Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilanjutkan ke analisis data lebih lanjut.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua Variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hasil uji linearitas dapat dilihat dari nilai signifikansi pada Deviation from Linearity. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel

Tabel 14: Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Belajar * Pelaksnaan Shalat Dhuha	(Combined)	2557.685	15	170.512	1.483	.137
	Linearity	1529.534	1	1529.534	13.299	.001
	Deviation from Linearity	1028.151	14	73.439	.639	.823
Between Groups						
Within Groups		7820.553	68	115.008		
Total		10378.238	83			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa signifikansi pada Deviation from Linearity lebih dari 0,05 ($0,823 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pelaksanaan shalat dhuha dengan variabel konsentrasi belajar. Karena data linear, maka uji prasyarat terpenuhi. Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilanjutkan ke analisis data lebih lanjut.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Pengambilan keputusan yang digunakan dapat dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk melihat pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik SMK Perpajakan Riau, maka dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini :

Tabel 15 : Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Konsentrasi Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1529.534	1	1529.534	14.174	.000 ^b
	Residual	8848.705	82	107.911		
	Total	10378.238	83			

a. Dependent Variable: KONSENTRASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), PELAKSANAAN SHALAT DHUHA

Dapat dilihat pada tabel 15, bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Perpajakan Riau, adalah diterima. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik di SMK Perpajakan Riau.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Perpajakan Riau, maka dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut ini:

Tabel 16: Besar Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Konsentrasi Belajar Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.137	10.388

a. Predictors: (Constant), PELAKSANAAN SHALAT DHUHA

b. Dependent Variable: KONSENTRASI BELAJAR

Dapat dilihat pada tabel 16, bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,348. Maka artinya hubungan pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik sebesar 0,384. Jika dilihat pada tabel interval koefisien, berada direntang 0,20 – 0,399, dengan tingkat pengaruh yang “rendah”.

R square yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R square sebesar 0,147 kemudian diubah ke bentuk persen menjadi 14,7% artinya presentase sumbangan pengaruh variabel pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar sebesar 14,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 17: Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Tabel 18: Hasil Output Coefficients

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.907	12.894		4.801	.000
	PELAKSANAAN SHALAT DHUHA	.824	.219	.384	3.765	.000

a. Dependent Variable: KONSENTRASI BELAJAR

Berdasarkan tabel Coefficients di atas, dapat dilihat nilai (constant)= 61.907 dan nilai (B) adalah 0,824 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. kemudian dari tabel coefficients di atas diperoleh persamaan regresi linier sederhana, yaitu:

$Y \approx 61.907 + 0,824X$, maka constant (a) adalah sebesar 61.907 artinya konsentrasi belajar peserta didik adalah sebesar 61.907 sebelum diterapkannya pelaksanaan shalat dhuha. Sedangkan untuk nilai koefisien regresi sebesar 0,824 (X). Dapat dijelaskan bahwa jika ada peningkatan 1% Pelaksanaan Shalat Dhuha maka konsentrasi belajar peserta didik akan meningkat sebesar 0,824 atau 82,4%, jika sebaliknya pelaksanaan shalat dhuha ada penurunan 1% maka konsentrasi belajar peserta didik juga akan menurun sebesar 0,824 atau 82,4%. Selain itu, berdasarkan nilai constant (a) maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan shalat dhuha berpengaruh positif terhadap konsentrasi belajar peserta didik.

D. Pembahasan

Setelah melakukan uji asumsi dinyatakan bahwa pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik berdistribusi normal. Dan untuk menganalisa data penelitian digunakan statistik parametrik dengan teknik analisis korelasi regresi linier sederhana untuk melihat Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMK Perpajakan Riau.

Jika dilihat dari analisis korelasi regresi linier sederhana maka dapat diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis pada penelitian ini diterima. Yang artinya terdapat pengaruh antara pelaksanaan shalat dhuha (X) terhadap konsentrasi belajar (Y) peserta didik.

Dengan tingkat Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,384. Maka artinya hubungan pelaksanaan shalat dhuha dengan konsentrasi belajar peserta didik sebesar 0,384, berada direntang 0,20 – 0,399 dengan tingkat pengaruh yang “rendah”.

Kemudian nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,147 atau 14,7%, maka menunjukkan bahwa konsentrasi belajar peserta didik dipengaruhi sebesar 14,7% oleh pelaksanaan shalat dhuha sedangkan sisanya dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan adanya penelitian ini maka dapat diinterpretasikan bahwa pelaksanaan shalat dhuha mampu meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik SMK Perpajakan Riau. Hal ini juga didukung oleh penelitian Nur Laeli (2009) yang mengemukakan bahwa pengaruh shalat dhuha terhadap

ketenangan jiwa siswa SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo berada pada kategori cukup. Penelitian Zahrah Nurnajmi (2019) menyebutkan bahwa Pengaruh shalat dhuha terhadap perilaku akhlak siswa SMP Negeri 11 Kota Bogor secara keseluruhan memberikan pengaruh yang kurang kuat, ketika dilakukan perhitungan kontribusi variabel X (shalat dhuha) terhadap variabel Y (perilaku akhlak) diperoleh nilai koefisien determinasinya sebanyak 25,7%.

Penelitian Anik Sanjayanti (2015) menyebutkan dalam pelaksanaan shalat dhuha dengan dikaitkannya dengan etos belajar siswa ini mempunyai pengaruh yang sangat positif bagi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai yaitu 0,906. Maka apabila nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi berada di tengah 0,70-0,90 yang berarti bahwa pelaksanaan shalat dhuha kuat atau tinggi mempengaruhi etos belajar siswa di SMA N 1 Ngimbang Lamongan.

Penelitian Suseno, dkk (2020) menemukan bahwa pengaruh shalat dhuha terhadap karakter religius peserta didik di SMKN 5 Malang memiliki keterangan berpengaruh walaupun pengaruhnya rendah dengan nilai 31,5% yang memiliki pengaruh positif dan signifikan sisanya sebanyak 68,5% karakter religius peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian Desriani & Marlina (2020) mendapati adanya pengaruh yang positif dan signifikan shalat dhuha terhadap pembentukan karakter siswa di MIN 1 Kendari dengan demikian hipotesis awal yang menyatakan bahwa pengaruh shalat dhuha terhadap pembentukan karakter siswa dapat diterima.

Penelitian Alvin Abdillah (2020) menemukan hasil bahwa Hasil penelitian menemukan bahwa responden yang mengalami tekanan darah tinggi setelah melakukan shalat dhuha didapatkan penurunan tekanan darah sebanyak 13 responden. Berdasarkan uji Paired t test tekanan darah tinggi menunjukkan p value= 0,006, sehingga dapat disimpulkan Ada pengaruh shalat dhuha terhadap penurunan tekanan darah pada lansia di Desa Bargan Kec. Socah. Penelitian Ulfa Mustika (2020) dalam penelitiannya ditemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembiasaan shalat dhuha terhadap tanggung jawab belajar peserta didik di SMP Al-Islah plus Ampelgading dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,005. Sedangkan besar pengaruhnya adalah 81,3%. Artinya pembiasaan shalat dhuha mempengaruhi tanggung jawab belajar sebesar 81,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Perpajakan Riau. Hal ini berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya terdapat pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Perpajakan Riau. Besarnya tingkat pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai probabilitas pearson product moment sebesar 0,384 yang berada direntang 0,20 – 0,399 dengan tingkat pengaruh yang rendah, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara pelaksanaan shalat dhuha terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Perpajakan Riau.

B. Saran

1. Untuk kepala sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini maka pelaksanaan shalat dhuha lebih aktif dan istiqomah dalam pelaksanaannya.
2. Untuk Guru, agar selalu mengajak peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha ketika ada waktu dan kesempatan
3. Untuk peneliti berikutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan konsentrasi belajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Abdillah, Ubaid Ibnu, 2007, *Keutamaan dan Keistimewaan Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah, Shalat Dhuha*, Pustaka Media, Surabaya.
- Al-Kusairi, M. Khoir, 2016, *Ikhtilaf Seputar Shalat*, Asa Riau, Pekanbaru.
- Al-Mahfani, M. Khalilurrahman, 2008, *Berkah Shalat Dhuha*, Wahyu Media, Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rasjid, Sulaiman, 2015, *Fiqih Islam*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian: untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Moh, 2020, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, PT Karya Toha Putra, Semarang.
- Sagiran, 2012, *Mukjizat Gerakan Shalat*, Qultum Media, Jakarta.
- Sholeh, Moh, 2012, *Terapi Shalat Tahajjud*, Mizan Publika, Jakarta.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

- Febriani, F., & Rukiyah, R, 2019, *Pengembangan Permainan Pesan Berantai Untuk Konsentrasi Anak Di Kelompok A TK Kartika II-1 Palembang, Tumbuh Kembang, Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 6(1), 69-82
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N, 2019, *Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas, Abdimas Unwahas*, 4(1)
- Fitrianingsih, D., & Karmila, M, 2013, *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Melalui Kegiatan Meronce pada Anak Kelompok B TK Pamekar Budi Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014, PAUDIA, Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2)
- Halil, A., Yanis, A., & Noer, M, 2015, *Pengaruh kebisingan lalu lintas terhadap konsentrasi belajar siswa SMP N 1 Padang. Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1)
- Haryadi, H, 2017, *Efektifitas Strategi Pengajaran Edutainment Dengan Metode Picture And Picture Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan Pada Siswa Kelas Vii Mts. Darussalam Bermi Tahun Pelajaran 2016/2017, Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 81-98
- Ismah, I., & Wibiastuti, E. R. (2015). *Pengaruh letak geografis sekolah terhadap konsentrasi belajar matematika siswa sekolah menengah pertama. FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 1(1), 82-96
- Jamhal, F., & Jusriana, A, 2015, *Implementasi metode pembelajaran discovery dalam meningkatkan kedisiplinan dan konsentrasi belajar peserta didik kelas XI b MA Madani Alauddin Paopao, Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 137-142
- Malawi, I., & Tristiar, A. A, 2016, *Pengaruh Konsentrasi dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Manisrejo I Kabupaten Magetan, Premiere Educandum, Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 3(02)
- Marlina, M. (2020). *Pengaruh Shalat Dhuha terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MIN 1 Kendari. Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 9-15.
- Mayasari, F. D, 2017, *Pengaruh konsentrasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK negeri 1 Ngabang. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(6)

Novianti, R., Misdar, M., & Adib, H. S, 2019, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1-20

Seno, S., Sa'dullah, A., & Lismanda, Y. F. (2020). Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SMKN 5 Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 38-56.

Tunjungsari, P, 2011, *Pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada kantor pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*, 1(1), 1-14

Skripsi

Fiky, F. (2020). Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia (Studi di Desa Bargan Kec. Socah Kab. Bangkalan) (*Doctoral dissertation, STIKes Ngudia Husada Madura*).

Hidayah, A. (2020). Pengaruh Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Anak Di Sdn 3 Balangnipa (*Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*)

Islahuddin, M. (2019). Pengaruh Shalat Terhadap Akhlak Al-karimah Siswa Di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik*).

Laila, Z. N. (2020). Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 11 Kota Bogor (Bachelor's thesis, Jakarta: *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*).

Ma'ruf, M. O. H. A. M. M. A. D, 2017, Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Perilaku Religius Siswa di MTSN Ngantru Tulungagung Kelas VIII 2016, *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.

Maulida, A. W, 2020, Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas V SDN Gugus Wr Supratman Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. *Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*.

Mafrukha, N. L. (2009). Pengaruh shalat dhuha terhadap ketenangan jiwa siswa SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo (*Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya*).

Ningtias, U. M. (2020). Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha terhadap Tanggung Jawab Peserta Didik di Smp Al-Islah Plus Ampelgading” (*Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan*).

Nur, H. (2015). Konsentrasi Belajar Pada Kegiatan Origami Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B Di Tk Aba Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta. *Skripsi Tidak Diterbitkan*.

Puspitasari, T. O, 2020, Hubungan Konsentrasi Belajar Terhadap Sikap Siswa Dalam Mata Pelajaran Fisika Di Sma Se-Kecamatan Kota Baru. *Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*.

Rumiyati, R, 2017, Nilai-Nilai Kesehatan Fisik Dan Mental Dalam Ibadah Shalat (Telaah Buku Mukjizat Gerakan Shalat Karya Sagiran) 2016/2017. *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.

Sanjayanti, A. (2015). Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Etos Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Ngimbang Lamongan (*Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya*).

Yona Oktavia, Y. O, 2018, Hubungan sarapan pagi dengan tingkat konsentrasi belajar pada anak kelas 3 di SD N 04 Balai Rupih Simalanggang Payakumbuh. *Skripsi, Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang*.

Artikel:

Hasanah, U., Ahmad, R., & Karneli, Y, 2017, *Efektivitas Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa*

Sumardi, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, FPTK UPI Bandung)

Suwardhani, F. M., Irdawati, S. K., Suryandari, D., & Ns, S. K, 2013, *Perbedaan Tingkat Konsentrasi Pada Siswa Yang Melakukan Sarapan Pagi Dengan Yang Tidak Melakukan Sarapan Pagi Di SDN Gondang III Kecamatan Nawangan Pacitan*, (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*)